

ABSTRAK

Mujaman Saragih (2011). *Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis antara Pendekatan Pembelajaran Open Ended dan Pembelajaran Konvensional Siswa SMP Negeri 28 Medan*

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang mengikuti pendekatan pembelajaran *open-ended* dan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional. 2) untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang memiliki sikap belajar tinggi dan siswa yang memiliki sikap belajar rendah. 3) untuk mengetahui ada tidaknya interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan sikap belajar dalam mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini merupakan studi quasi eksperimen di tingkat SMP dengan subjek populasinya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Medan dengan mengambil 2 kelas sebagai sampel penelitian yakni kelas VIII-C sebagai kelas eksperimen dan VIII-D sebagai kelas kontrol. Sampel dipilih secara acak dari 7 rombongan kelas belajar. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri dari tes kemampuan berpikir kritis siswa pada pokok bahasan lingkaran, angket skala likert untuk mengetahui sikap belajar tinggi dan rendah. Instrumen tersebut dinyatakan telah memenuhi syarat validitas isi, serta koefisien reliabilitas sebesar 0.736 dan 0.820 berturut-turut untuk kemampuan berpikir kritis dan sikap belajar.

Hasil analisis (ANOVA) diperoleh hasil penelitian yaitu: 1) kemampuan berpikir kritis siswa yang diajarkan dengan pendekatan *open-ended* berbeda secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang diajarkan melalui pendekatan pembelajaran konvensional pada taraf signifikansi 5%. 2) kemampuan berpikir kritis siswa yang memiliki sikap belajar tinggi berbeda secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang memiliki sikap belajar rendah. Besarnya nilai signifikan yang diperoleh dari ANOVA $0,001 < \text{nilai taraf signifikan } 5\%$. 3) terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan sikap belajar yang dimiliki siswa. Besarnya nilai signifikan yang diperoleh dari ANOVA $0,000 > \text{nilai taraf signifikan } 5\%$.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan agar para guru matematika disekolah dapat menggunakan pendekatan pembelajaran *open ended* dalam pembelajarannya, dan dapat memperhatikan karakteristik siswa terutama sikap belajar yang dimilikinya, karena pendekatan *open ended* dan sikap belajar adalah salah satu faktor meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

ABSTRACT

Mujaman Saragih (2011). The Differences of Critical Thinking Ability Between Open Ended Learning Approach and Conventional Learning of the Students of State Junior High School 28 Medan

The purpose of this study were 1) to determine differences in students' critical thinking skills that follow the open-ended approach to learning and students taught with conventional learning. 2) to assess differences in critical thinking skills of students who have studied attitudes of students who have a high and low learning attitude. 3) to determine whether there is interaction between the learning approach with an attitude of learning in influencing students' critical thinking skills. This study is a quasi-experimental study in junior high with the subject population was a class VIII student of SMP Negeri 28 Medan by taking two classes as a study sample that is class-C as a class VIII and VIII-D experiment as a control class. Samples were randomly selected from seven group classes to learn. Instruments used to collect data in this study consisted of testing students' critical thinking skills on the subject of a circle, Likert scale questionnaire study to determine the attitudes of high and low. The instrument is deemed to have qualified content validity, and reliability coefficient for 0736 and 0820 respectively for the critical thinking skills and learning attitude.

The results of the analysis (ANAVA) obtained the results of research are: 1) critical thinking skills of students taught with an open-ended approach differ significantly compared with students who are taught through the conventional teaching approach on the significance level of 5%. 2) critical thinking skills of students who have studied attitudes differ significantly higher than students who have low learning attitude. The amount of significant value gained from ANAVA 0.001 <the significant level of 5%. 3) there is interaction between the learning approach with the attitude that students have learned. The amount of significant value gained from ANAVA 0.000 > the significant level of 5%.

Based on the results of the study, the researchers suggest that school mathematics teachers can use open-ended learning approach in learning, and can pay attention to students' characteristics, especially the attitude of learning that has, since the open-ended approach and attitude to learn is one of the factors improving students' critical thinking skills.